

**KISI-KISI SOAL UJI  
KOMPETENSI JABATAN  
FUNGSIONAL PBT**

- Uji Kompetensi menggunakan CAT BKN untuk semua jenjang, untuk jenjang madya apabila memenuhi nilai ambang batas (minimal 75) akan mengikuti wawancara dengan tim penguji dan tim asesor
- Jumlah Soal : 100 soal
- Waktu : 90 Menit

# Nilai Ambang Batas Untuk Kategori Keterampilan

- a. 60 (enam puluh) untuk jenjang pemula
- b. 65 (enam puluh lima) untuk jenjang terampil
- c. 70 (tujuh puluh) untuk jenjang mahir
- d. 75 (tujuh puluh lima) untuk jenjang penyelia

# Nilai Ambang Batas Untuk Kategori Keahlian

- a. 70 (tujuh puluh) untuk jenjang ahli pertama
- b. 75 (tujuh puluh lima) untuk ahli muda
- c. 75 (tujuh puluh lima) untuk ahli Madya, apabila memenuhi nilai ambang batas maka akan mengikuti wawancara dan memperoleh nilai paling sedikit 80 (delapan puluh)

# 1. Permentan RI NO. 50 Tahun 2015 ttg Pedoman Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan PBT Perkebunan

- Pengertian benih, varietas, klon, produsen benih, kebun sumber benih
- Persyaratan produsen benih
- Persyaratan izin usaha produksi benih
- Penetapan kebun sumber benih
- Kelas benih dan jenis label
- Sertifikasi benih

## 2. Dasar-dasar pemuliaan tanaman

### 3. Pedoman Produksi, Serfikasi, Peredaran dan PBT Kakao (*Theobroma Cacao* L)

- Sejarah perkakaoan di Indonesia
- Jenis-jenis klon kakao
- Karakteristik varietas/klon unggul
- potensi benih kakao
- persyaratan pembangunan kebun sumber benih
- kebutuhan benih kakao untuk pembenihan per hektar
- standar mutu benih kakao
- Jenis HPT dan cara pengendaliannya
- Standar mutu benih
- Standar perhitungan produksi benih
- Standar kebun benih

## 4. Pedoman Produksi Sertifikasi Peredaran Dan Pengawasan Benih Tanaman Kopi

- Jenis Kopi dan Spesifikasi perbedaannya
- Rancangan, tata tanama dan standar kebun benih sesuai kelompok jenis tanamannya
- perhitungan potensi produksi benih
- Standar benih siap salur pembiakan generative dan vegetativ
- Tahapan pembangunan dan pemeliharaan kkebun benih kopi
- Penciri varietas kopi
- Jenis HPT dan cara pengendaliannya

## 5. Pedoman Produksi Sertifikasi Peredaran Dan Pengawasan Benih Tanaman Kelapa Sawit

- Persyaratan pembangunan kebun sumber benih
- Jenis HPT dan cara pengendaliannya
- Standar benih siap salur
- Jenis tanaman penutup tanah
- Sertifikasi benih
- Jenis penutup tanah

## 6. Pedoman Produksi Sertifikasi Peredaran Dan Pengawasan Benih Tanaman Kelapa

- Standar benih siap salur
- Syarat kebun sumber benih
- Taksasi produksi benih
- Sertifikasi benih

## 7. Pedoman Produksi Sertifikasi Peredaran Dan Pengawasan Benih Tanaman Karet

- Standar mutu benih karet
- Standar pemeriksaan lapangan
- Standar benih siap salur
- Syarat/standar kriteria kebun sumber benih (KI dan KE)
- Karakteristik klon-klon unggul karet
- Jenis HPT dan cara pengendaliaannya
- Sertifikasi benih

## 8. Pedoman Produksi Sertifikasi Peredaran Dan Pengawasan Benih Tanaman Teh (*Camellia Sinensis* (L) O. Kuntze)

- Jenis HPT dan cara pengendaliannya
- Syarat pembangunan kebun sumber benih teh
- Jenis dan varietas teh
- Standar benih siap salur
- Sertifikasi benih

## 9. Pedoman Produksi Sertifikasi Peredaran Dan Pengawasan Benih Tanaman Aren (Arenga Pinnata, Merr)

- Syarat/standar kriteria kebun sumber benih
- Standar benih siap salur
- Sertifikasi benih

## 10. Pedoman Produksi Sertifikasi Peredaran Dan Pengawasan Benih Tanaman Jambu Mete (*Anacardium Occidentale* L)

- Standar dan rancangan kebun sumber benih
- HPT dan cara/teknik pengendaliannya
- Kriteria panen
- Rancangan/Pola tata tanam kebun sumber benih
- Standar mutu benih siap salur

# 11. Pedoman Produksi Sertifikasi Peredaran Dan Pengawasan Benih Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L)

- Pengertian jenis-jenis benih tebu
- Pengendalian HPT
- Standar pengujian mutu benih
- Jenis dan standar kebun benih tebu
- Pembeda Varietas
- Kelas Benih tebu dan karakteristiknya

## 12. Pedoman Produksi Sertifikasi Peredaran Dan Pengawasan Benih Tanaman Tembakau (*Nicotiana tabacum* L)

- Populasi tembakau per hektar
- Standar benih tembakau
- Teknik produksi benih tembakau
- Standar mutu benih siap salur

## 13. Pedoman Produksi Sertifikasi Peredaran Dan Pengawasan Benih Tanaman Lada (*Piper nigrum* L)

- Kebutuhan benih lada per hektar
- Standar benih siap salur
- Deskripsi varietas unggu;
- Syarat pembangunan kebun sumber benih
- Standar mutu benih siap salur

## 14. Pedoman Produksi Sertifikasi Peredaran Dan Pengawasan Benih Tanaman Pala (*Myristica Fragrans* L)

- Prosedur Penetapan kebun sumber benih dan evaluasi kebun sumber benih
- Syarat/standar kriteria kebun sumber benih
- Standar mutu benih siap salur
- Sertifikasi benih

## 15. Pedoman Produksi Sertifikasi Peredaran Dan Pengawasan Benih Tanaman Cengkeh (*Eugenia aromatica* O.K)

- Standar mutu benih siap salur
- Syarat/kriteria teknis lokasi kebun sumber benih
- Syarat penetapan kebun sumber benih
- Standar/kriteria kebun sumber benih (PIT/Kebun Induk)
- Jenis/Varietas benih unggul
- Deskripsi varietas unggul
- Tahap pemeriksaan lapangan kebun benih

# Bidang Hortikultura

## KISI KISI UJIAN KOMPETENSI PBT TINGKAT AHLI

No	Lingkup Materi						
	Undang Undang dan Kepmentan terkait Perbenihan Hortikultura	Uji adaptasi dan observasi untuk pendaftaran varietas hortikultura	Sertifikasi benih hortikultura	Pelabelan	Pengujian mutu benih dilaboratorium	Sertifikat Kompetensi Produsen dan Pengedar Benih	Pengawasan peredaran benih
	Peserta dapat menyebutkan tentang :	Peserta dapat menyebutkan tentang :	Peserta dapat menyebutkan tentang :	Peserta dapat menyebutkan tentang :	Peserta dapat menyebutkan tentang :	Peserta dapat menyebutkan tentang :	Peserta dapat menyebutkan tentang :
1	Undang undang tentang hortikultura	Jenis yang diperiksa pada pemeriksaan pendahuluan	Parameter yang diamati fase berbunga tanaman cabe	Tempat label ulang dipasang	Metode pengujian daya berkecambah mentimun	Syarat proses sertifikasi pada wilayah diluar pemberi sertifikat kompetensi	Penyebab ditariknya benih dari peredaran
2	Peraturan tentang produksi, sertifikasi dan pengawasan peredaran benih	Syarat uji observasi berupa klon	Parameter yang diamati fase generatif pepaya	Masa berlaku benih hasil pelabelan ulang	Syarat kelompok benih hasil penggabungan	Tanggung jawab produsen benih	Penyebab benih dari luar negeri dihentikan peredarannya
3		Kriteria keunggulan varietas	Parameter yang tidak perlu diamati fase masak pada cabe	Informasi yang harus tertulis dalam kemasan benih biji	Standar uji tetrazolium pada kol	Kewajiban produsen dan pengedar benih	Tujuan pemasukan benih hortikultura
4		jumlah lokasi uji adaptasi untuk varietas introduksi	Parameter yang tidak perlu diamati fase menjelang panen pada cabe	waktu yang diperlukan untuk pemeriksaan lab dan gudang dalam rangka pelabelan ulang	Berat contoh kirim dan kerja bawang merah biji	Jenis jenis pengedar benih berdasarkan kepemilikan sertifikat kompetensi	Tujuan pemasukan dan pengeluaran benih hortikultura
5		Informasi yang harus dilaporkan ke TP2VH sebelum dilakukan uji keunggulan	Parameter yang diamati seleksi ke-4 pemurnian cabe	Contoh benih yang diambil dalam rangka pelabelan ulang	Waktu untuk pengujian lab dan gudang dengan tujuan pelabelan ulang	Syarat teknis untuk mendapatkan sertifikat penilaian proses produksi	Syarat teknis pemasukan benih untuk pemerhati tanaman
6		Syarat produsen yang akan melakukan uji adaptasi	Syarat teknis pemurnian menghasilkan benih sumber	Masa kalaluarsa benih jeruk	Pengujian yang diperlukan untuk benih hasil pemasukan dari luar negeri	Level produsen benih yang telah mempunyai sertifikat SMM	Komoditas yang tidak memerlukan rekomendasi dari dinas prop dan / atau kab/kota
7		Bahan untuk pengujian adaptasi dan observasi	Penilaian proses produksi invitro berhasil jika	Pengujian yang diperlukan untuk pelabelan ulang bawang merah umbi	Syarat teknis laboratorium pengujian mutu benih	Waktu peninjauan ulang sertifikat kompetensi produsen dan pengedar benih	Prosedur benih introduksi sebelum diedarkan di Indonesia

**KISI KISI UJIAN KOMPETENSI PBT  
TINGKAT TERAMPIL**

No	Lingkup Materi						
	Undang Undang dan Kepmentan terkait Perbenihan Hortikultura	Peraturan terkait jabatan fungsional PBT	Uji adaptasi dan observasi untuk pendaftaran varietas hortikultura	Sertifikasi benih hortikultura	Pelabelan	Pengujian mutu benih dilaboratorim	Sertifikat Kompetensi Produsen dan Pengedar Benih
	<b>Peserta dapat menyebutkan tentang :</b>	<b>Peserta dapat menyebutkan tentang :</b>	<b>Peserta dapat menyebutkan tentang :</b>	<b>Peserta dapat menyebutkan tentang :</b>	<b>Peserta dapat menyebutkan tentang :</b>	<b>Peserta dapat menyebutkan tentang :</b>	<b>Peserta dapat menyebutkan tentang :</b>
1	UU tentang hortikultura	Permentan terkait juknis dan butir butir kegiatan PBT	Tanaman hortikultura yang dilakukan uji observasi	Syarat batang bawah yang akan digunakan untuk perbanyak vegetatif	siapa yang bertanggung jawab untuk pelabelan ulang	Kepmentan yang mengatur tentang pengambilan contoh benih dan pengujian mutu benih di laboratorium	Produsen yang sudah LSSM termasuk kriteria mana
2	Peraturan tentang PNBP	kepanjangan DUPAK	Periode observasi tanaman obat	Pengertian masa dormansi	Pengertian label benih	Acuan untuk pengujian mutu benih di laboratorium	Syarat untuk mendapatkan sertifikat kompetensi produsen dan pengedar benih
3	Kepmentan tentang sertifikasi benih hortikultura	Urutan PBT tingkat terampil	Lokasi uji adaptasi varietas introduksi	Bentuk kerusakan fisik pada benih akibat serangga selama penyimpanan di gudang	Informasi yang tercantum pada label	Jumlah benih yang dibutuhkan untuk pengujian mutu hasil pengawasan peredaran	Pengertian produsen semiformal
4	Kepmentan tentang Sertifikasi benih bawang merah	Pembagian nilai dalam pembuatan KTI	Tanaman semusim yang bebas dari uji adaptasi	waktu untuk pemeriksaan benih siap salur sertifikasi anakan, bonggol dan mahkota	masa berlaku label semangka kemasan kaleng	Menyebutkan pembagian contoh komposit	Syarat admistrasi untuk mendapatkan tanda daftar atau izin usaha produksi
5	Kepmentan tentang Teknis perbanyak dan sertifikasi benih kentang	Tugas sebagai PPNS	Bahan yang digunakan untuk pendaftaran varietas nenas	Kelas benih hasil pemurnian varietas	Tanggung jawab pemasangan label	Metode yang digunakan dalam penetapan KA	Syarat teknis produsen dan pengedar untuk mendapatkan sertifikat kompetensi
6	Kepmentan tentang uji hibriditas	Azas yang digunakan oleh PBT	Tanaman sayuran yang dilakukan uji observasi	bukti legalitas benih mampu telusur		Suhu dan waktu penetapan KA bawang merah	Masa berlaku sertifikat kompetensi

# Bidang Tanaman Pangan

1. **Peraturan Perbenihan**
2. **Kegiatan sertifikasi Benih**
  - **Rekomendasi Produsen benih**
  - **Standar Mutu Benih**
  - **Masa edar**
  - **Parameter pemeriksaan pertanaman tiap fase**
  - **Cara perhitungan CVL**
  - **Sertifikasi benih varietas lokal**
  - **Jumlah populasi tanaman yang diamati saat pemeriksaan pertanaman**
  - **Dasar pengelompokan benih**
  - **Prosedur sertifikasi benih sistem baku**
  - **Jenis kemasan benih**
  - **Pengertian Varietas**
  - **Sertifikasi benih pada pertanaman tumpang Sari**
  - **Istilah istilah sesuai keppementan 991**

# Lanjutan :

## 3. Pengawasan Peredaran Benih

- **Monitoring penyaluran benih**
- **Pengecekan mutu benih**
- **Pengecekan mutu benih varietas lokal**
- **Tujuna pengawasan peredaran benih**
- **Inventarisasi Produsen dan pengedar benih**
- **Penilaian kelayakan pengedar benih**
- **Ijin dan rekomendasi sebagai produsen atau pengedar benih**
- **Palanggaran**
- **Impor benih**
- **Penanganan kasus**
- **Penecekan mutu benih**
- **Palabelan ulang**

# Lanjutan :

## 4. Kultivar

- Parameter yang wajib diamati pada pengujian Uji adaptasi berdasarkan komoditas tanaman (padi, jagung, kedelai dan tanaman pangan lainnya)
- Waktu pengamatan pada kegiatan uji adaptasi sesuai komoditas (Padi, jagung dan kedelai dan tanaman pangan lainnya)
- Jenis penyakit yang diamati pada pengujian uji adaptasi (khusus tanaman pangan)
- Istilah istilah (varietas, klon, galur, sragam, stabil dll)
- Kriteria lokasi untuk uji adaptasi
- Jenis pengujian yang harus dianalisis pada kegiatan uji adaptasi berdasarkan komoditas
- Deskripsi varietas
- Matriks keunggulan perbandingan varietas
- Inventarisasi penyebaran varietas
- Hal yang diperhatikan dalam pengumpulan data invenrisasi penyebaran varietas